

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan merupakan salah satu subsektor agribisnis yang mempunyai prospek yang sangat bagus. Kemajuan dan perkembangan subsektor peternakan khususnya di ayam akan membawa dampak positif dalam meningkatkan kesejahteraan petani. Pesatnya perkembangan industri dibidang peternakan ayam menghasilkan produksi hasil ternak dengan tingkat efisiensi biaya produksi semaksimal mungkin. Upaya yang tidak kalah pentingnya dilakukan dari pihak industri pembibitan, adalah menghasilkan bibit ayam yang berkualitas unggul, lewat teknologi dibidang rekayasa genetik. Perbaikan dari segi genetik yang secara berkelanjutan dilakukan oleh pihak pembibit, lebih ditujukan untuk meningkatkan produktivitas dan performance dari ayam itu sendiri.

Usaha peternakan ayam pedaging (broiler) merupakan usaha yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber penghasil daging dalam memenuhi kebutuhan protein hewani bagi masyarakat Indonesia yang setiap tahunnya semakin meningkat. Dalam usaha peternakan ayam pedaging terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan yakni pakan (*feed*), pembibitan (*breeding*), dan tata laksana (*manajemen*) (Tiyano, 2011).

Salah satu faktor penentu keberhasilan suatu usaha peternakan adalah faktor pakan, disamping faktor genetik dan tata laksana pemeliharaan. Pakan unggas pada umumnya komponen terbesar dari total biaya produksi yang harus dikeluarkan peternakan selama proses produksi yaitu sekitar 60% sampai 70%. Oleh karena itu agar usaha peternakan ayam pedaging dapat berhasil dengan baik, ayam dapat tumbuh dan berproduksi secara optimal dengan tingkat keuntungan yang maksimum, maka faktor pakan harus dapat diperhatikan secara serius terutama kualitas dan harga pakan. Pakan unggas umumnya campuran dari bahan pakan yang diformulasikan dengan batasan tertentu untuk menghasilkan formula pakan yang mengandung nilai gizi sesuai kebutuhan dari broiler.

Aspek manajemen pakan merupakan tata kelola dalam pemeliharaan ayam pedaging dengan berobjek pada pengaruh perlakuan aspek pakan yang bertujuan pada keberhasilan usaha peternakan ayam pedaging. Produksi daging yang tinggi tidak lepas dari manajemen pakan yang baik. Maka perlu mengetahui aspek manajemen pakan dalam pemeliharaan ayam pedaging.

Pakan bagi ayam pedaging merupakan unsur penting untuk menunjang menyuplai energi, untuk pertumbuhan dan kesehatan, sehingga proses metabolisme dapat berjalan dengan baik. Oleh sebab itu untuk meningkatkan produktivitas *broiler* serta menekan biaya pakan perlu dilakukan efisiensi melalui manajemen pakan yang baik agar keuntungan yang dihasilkan dapat maksimal.

Peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui program pendidikan. Pendidikan di Indonesia dapat dilakukan secara formal maupun informal. Politeknik Negeri Jember sebagai lembaga pendidikan formal berusaha untuk menghasilkan sumber daya manusia yang handal, terampil dan mampu dalam dunia pertanian khususnya di bidang pemeliharaan ayam broiler.

Praktek Kerja Lapangan adalah salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di sekolah dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan kerja secara langsung di dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Pelaksanaan praktek kerja lapangan diberbagai perusahaan dan instansi akan sangat berguna bagi mahasiswa untuk dapat menimba ilmu pengetahuan, keterampilan dan pengalaman.

Praktek kerja lapangan merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan D-4 Program Studi Manajemen Bisnis Unggas di Politeknik Negeri Jember. Melalui praktek kerja lapangan ini mahasiswa akan mendapat kesempatan untuk mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang berguna dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa sehingga dapat menumbuhkan rasa disiplin dan tanggung jawab mahasiswa terhadap apa yang ditugaskan kepadanya. Dengan ini diharapkan agar tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari industri. Hasil

kegiatan Praktek Kerja Lapangan, diharapkan mahasiswa dapat mengetahui secara langsung dan melakukan pekerjaan di bidang yang sesuai dengan yang dapat digunakan sebagai sarana untuk mengeksplorasi ilmu sebanyak mungkin untuk membuat penyisihan di tempat kerja setelah lulus.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Memahami manajemen persiapan kandang pemeliharaan broiler.
2. Memahami prosedur penerimaan DOC *broiler*.
3. Memahami manajemen pemeliharaan *broiler* periode *stater*.
4. Memahami pengendalian penyakit pada *broiler*.
5. Memahami manajemen pemeliharaan broiler periode *finisher*.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Setelah melakukan Praktek Kerja Lapangan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Mahasiswa memahami manajemen persiapan kandang pemeliharaan broiler.
2. Mahasiswa memahami prosedur penerimaan DOC *broiler*.
3. Mahasiswa memahami manajemen pemeliharaan *broiler* periode *stater*.
4. Mahasiswa memahami pengendalian penyakit pada *broiler*.
5. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan broiler periode *finisher*.

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah:

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pembibitan.
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pembibitan.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL)

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini dilaksanakan di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung desa Ketanon, Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur selama 45 hari dimulai pada Tanggal 11 Maret 2020 sampai dengan 24 April 2020.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan PKL adalah dengan partisipasi aktif dengan melakukan pencatatan data di CV. Mitra Gemilang Bersinar Unit Tulungagung. Pengumpulan data dilakukan secara primer dan dan sekunder .

1. Data primer dilakukan dengan wawancara langsung dengan karyawan maupun staff perusahaan berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.
2. Data skunder diperoleh dari catatan perusahaan. Data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan pustaka, kemudian disusun menjadi sebuah Laporan Praktik Kerja Lapang (PKL).